

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi memiliki dampak pada semua bidang kehidupan manusia seperti bidang sosial, bidang politik dan bidang ekonomi. Dalam bidang ekonomi, globalisasi mengharuskan perusahaan memiliki strategi yang baik agar tidak kalah dalam persaingan global, sebab arti globalisasi itu ialah proses menjalankan suatu bisnis keseluruhan dunia tanpa adanya hambatan. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki strategi yang baik agar kegiatan dalam mengambil sebuah keputusan dapat disesuaikan dengan keadaan sekarang sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang optimal bagi perusahaan. Salah satu strategi perusahaan yaitu harus memiliki manajemen sumber daya manusia yang handal agar dapat bersaing dalam era globalisasi saat ini.

Manajemen sumber daya manusia pada dasarnya ialah aset utama dan bagian penting dari sebuah instansi ataupun perusahaan. Manajemen sumber daya manusia yang strategis melihat karyawan pada semua lini pekerjaan dan tingkat apapun baik menurut struktural ataupun fungsional. Karyawan ialah salah satu faktor produksi, oleh karena itu harus digunakan dengan maksimal dan produktif. Visi dan misi suatu perusahaan tidak akan pernah dapat terwujud tanpa peran aktif pegawai dan komponen-komponen yang dimiliki perusahaan yang sudah canggih dan lengkap.

PT Sumber Logam Aneka Baja didirikan dengan maksud dan tujuan ikut serta berperan dalam pembangunan perekonomian bangsa. PT Sumber Logam Aneka Baja adalah perusahaan dagang yang menyediakan berbagai macam besi baja seperti besi plat hitam, plat putih, plat bordes, plat kapal, besi beton polos, besi beton ulir, wermesh, besi siku, besi flange, unip, cnp, AS S45C, AS

ST41, besi nako serta menerima jasa pemotongan plat sesuai ukuran dan bentuk yang diinginkan oleh customer. PT Sumber Logam Aneka Baja memiliki lokasi kantor dan gudang yang berbeda, dimana lokasi kantor berada di Komplek Taman Permata Indah II Blok L1 No. 3 Lt 3 Jalan Tubagus Angke Jakarta Utara 14450 dan lokasi gudang di Jalan Mangga Ubi Kavling 76 Jakarta Barat.

Karyawan di PT Sumber Logam Aneka Baja mempunyai karakter dan perilaku masing-masing dalam banyak hal yang mempengaruhi produktivitas kerja yang dilakukannya. Ada yang menyelesaikan tugas pekerjaannya satu per satu dalam waktu yang singkat, ada juga yang menyelesaikan tugas pekerjaannya dalam waktu yang bersamaan sekaligus. Hal seperti itu lebih dikenal dengan tugas ganda.

Tugas ganda adalah keterlibatan beberapa kegiatan atau tugas dalam satu waktu secara bersamaan (Demirbilek & Talan, 2017: 6). Selain itu tugas ganda juga memiliki arti keahlian seseorang untuk menyelesaikan tugas pekerjaannya dalam jangka waktu secara bersamaan, sebab menyelesaikan banyak tugas dalam jangka waktu secara bersamaan dapat menjadi lebih efisien (Alkahtani et al., 2016: 6).

Karyawan PT Sumber Logam Aneka Baja memiliki 53 karyawan, dimana 37 karyawan berumur dibawah 30 tahun atau yang disebut generasi z dan sisanya berumur diatas 40 tahun atau yang disebut generasi y. Rata-rata karyawan yang berumur dibawah 30 tahun sudah mengenal teknologi dan kebanyakan bisa melakukan pekerjaan lebih dari satu atau yang disebut dengan tugas ganda, sementara karyawan yang berumur diatas 40 tahun tidak menguasai teknologi dan sulit untuk melakukan pekerjaan lebih dari satu.

Alasan perusahaan PT Sumber Logam Aneka baja menggunakan sistem kerja tugas ganda yaitu agar karyawan dapat bekerja dengan optimal, hemat biaya dan hemat waktu. Terbukti dengan menerapkan sistem tugas ganda perusahaan PT Sumber Logam Aneka Baja mengalami perkembangan dengan membuka cabang baru di daerah Tangerang.

Namun tugas ganda yang dikerjakan oleh karyawan dengan waktu yang bersamaan menambah beban pada karyawan sehingga karyawan tersebut menjadi stres, karena karyawan dituntut untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut secara bersamaan dalam waktu yang telah ditentukan. Karyawan yang memiliki tingkat stres lebih tinggi akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan, karena stres merupakan salah satu faktor penting yang harus

segera diatasi oleh perusahaan. Dampak stres karyawan terhadap kinerja seperti cenderung lebih agresif, cepat marah dan tidak mampu bekerja sama dengan baik.

Pernyataan tersebut didukung berdasarkan studi penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pradana (2019) mahasiswa Universitas Jember dengan judul “Analisis Pengaruh Konflik Peran Ganda Terhadap Kinerja Dengan Stress Kerja Pegawai Wanita Sebagai Pembeditasi Pada PT. Bank BRI, Tbk Area Jember”. dimana terdapat pengaruh yang signifikan tugas ganda terhadap stres kerja karyawan, yang menyebabkan kinerja karyawan menurun akibat dari dampak stres kerja. Sedangkan menurut studi penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahab dkk (2019) mahasiswi STIMI Banjarmasin dengan judul “Pengaruh Konflik Peran Ganda Terhadap Kinerja Melalui Stres Kerja Sebagai Moderator Pada Pegawai Wanita”. tugas ganda memiliki pengaruh positif terhadap stres kerja karyawan walaupun tidak signifikan, sehingga kinerja karyawan juga mengalami penurunan karena dampak dari stres kerja. Dan menurut studi penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Burhanuddin dkk (2018) mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bongaya Makassar dengan judul “Pengaruh Konflik Peran Ganda Terhadap Kinerja Melalui Stres kerja”. tugas ganda memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap stres kerja karyawan, karena karyawan dituntut harus menyelesaikan tugas pekerjaannya dalam waktu yang telah ditentukan dan mengakibatkan kinerja karyawan justru menjadi menurun karena stres.

Dengan adanya tugas ganda yang diberikan perusahaan kepada karyawan, membuat karyawan menjadi stres dalam menjalankan pekerjaannya. Maka dari itu perusahaan PT Sumber Logam Aneka Baja harus memiliki strategi untuk menghadapi masalah yang terjadi. Strategi yaitu keahlian menggunakan berbagai macam cara, metode dan teknik dalam menangani permasalahan (Erisman & Azhar, 2019: 2). Selain itu pengertian strategi adalah suatu manajemen keterampilan dalam mendapatkan suatu hasil yang lebih baik dari para pesaing untuk mencapai tujuan perusahaan (Tampubolon, 2016: 27).

Penetapan strategi terbagi menjadi 3 dasar yaitu, strategi jangka panjang, strategi jangka pendek, dan strategi taktis. Strategi jangka panjang yaitu strategi dengan penetapan visi, misi serta tujuan perusahaan dalam waktu minimal 10 tahun. Strategi jangka pendek yaitu strategi revisi atas visi, misi.serta tujuan perusahaan dalam jangka panjang sebelumnya. Dan yang terakhir strategi taktis yaitu strategi yang digunakan dalam menguasai pasar untuk memenangi persaingan.

Dalam hal permasalahan tugas ganda yang terjadi pada karyawan di perusahaan PT Sumber Logam Aneka Baja tugas ganda yang efektif dapat membantu karyawan dalam mengerjakan pekerjaan tugas ganda dengan cepat dan mudah. Selain itu diperlukan strategi sebagai rencana bagaimana perusahaan dapat bertahan dalam menghadapi persaingan dan sebagai cara bagaimana perusahaan dapat mencapai tujuannya serta terus berkembang dalam menjalankan bisnisnya.

Pernyataan tersebut didukung berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Fitriyani et al., 2020: 93) dalam mengembangkan bisnis UMKM diperlukan sebuah strategi agar tujuan bisnis UMKM dapat mencapai tujuannya dengan baik. Sedangkan menurut (Farchan, 2019: 50) keunggulan dalam menghadapi persaingan ditentukan oleh strategi, dengan adanya strategi yang efektif perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Penulis melakukan wawancara kepada Manajer Umum di PT Sumber Logam Aneka Baja, menurutnya karyawan perusahaan PT sumber Logam Aneka Baja sebanyak 70% mengalami stres akibat dari tugas ganda, hal tersebut terbukti masih banyak karyawan yang melakukan kesalahan dalam mengerjakan pekerjaannya, seperti kesalahan penginputan data sehingga memerlukan pengerjaan dua kali untuk memeriksa ulang hasil penginputan data yang salah dan menurut Manajer Umum di PT Sumber Logam Aneka Baja masih ada beberapa karyawan yang bingung dalam menentukan prioritas pekerjaan yang harus dilakukan terlebih dahulu.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, membuat penulis tertarik ingin meneliti lebih lanjut mengenai **"Pengembangan Strategi Manajemen Perusahaan Melalui Penerapan Tugas Ganda (Studi Kasus Di PT Sumber Logam Aneka Baja)"**

1.2 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang dilakukan oleh penulis bermaksud agar lebih terfokus. Tujuan adanya pembatasan masalah ini agar ruang lingkup penelitian tidak luas untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang menyimpang dari pokok permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai. Penelitian ini berfokus pada PT Sumber Logam Aneka Baja yang berlokasi di Komplek Taman Permata Indah II Blok L1 No. 3 Lt 3 Jalan Tubagus Angke Jakarta Utara 14450 dan kasus yang diteliti mengenai pengembangan strategi manajemen perusahaan dalam menghadapi tugas ganda.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka pokok permasalahan yang akan penulis bahas dalam penelitian kali ini ialah :

1. Bagaimana pola dan beban tugas ganda pada karyawan di PT Sumber Logam Aneka Baja?
2. Bagaimana strategi efektif perusahaan untuk mengimplementasi tugas ganda pada karyawan di PT Sumber Logam Aneka Baja?



1.4 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah yang telah di uraikan diatas, maka tujuan penulis melakukan penelitian ialah :

1. Menganalisis pola dan beban tugas ganda pada karyawan di PT Sumber Logam Aneka Baja.
2. Menganalisis strategi efektif perusahaan untuk mengimplementasi tugas ganda di PT Sumber Logam Aneka Baja.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki beberapa manfaat baik bagi perusahaan, Peneliti lain dan penulis Adapun manfaat yang dapat di ambil ialah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan PT Sumber Logam Aneka Baja
Sebagai bahan masukan bagi perusahaan mengenai strategi manajemen dalam menghadapi tugas ganda, agar menjadi bahan pertimbangan untuk dijadikan solusi dalam menyelesaikan tugas ganda yang dilakukan oleh karyawan.
2. Bagi peneliti lain
Sebagai bahan masukan, referensi, informasi dan perbandingan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan objek ataupun masalah yang sama dimasa yang akan datang bagi peneliti lain.
3. Bagi Penulis
Sebagai bahan pembelajaran dan pengetahuan untuk meningkatkan wawasan tentang Pengembangan Strategi Manajemen Tugas Ganda di PT Sumber Logam Aneka Baja.